

DAMPAK PANDEMIK COVID-19 TERHADAP PELAYANAN FARMASI DI 5 APOTEK WILAYAH KOTA MATARAM

Gina Septiana^{1*}
Ajeng Dian Pertiwi²
Evi Fatmi Utami³
Irawansyah⁴

¹ D3 Farmasi, Politeknik Medika Farma
Husada Mataram, Nusa Tenggara Barat,
Indonesia

*email: ginaseptiana03@gmail.com

Kata Kunci:
COVID-19
Virus
Pandemik

Abstrak

Menjelang akhir tahun 2019 dunia disibukkan dengan suatu pandemi, yang di disebabkan oleh satu virus pemicu flu, batuk, dan sesak nafas namun berakibat kematian. Virus ini bernama corona, tepatnya COVID-19. Menurut data *World Health Organization* (WHO) secara global, per 18 April 2020 telah terkonfirmasi sejumlah 2.160.207 juta jiwa menderita penyakit ini dengan jumlah kematian sebanyak 146.088 ribu jiwa. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui dampak pandemik COVID-19 terhadap pelayanan farmasi manajerial di 5 Apotek Wilayah Kota Mataram dan untuk mengetahui dampak pandemik COVID-19 terhadap pelayanan farmasi Klinik di 5 Apotek Wilayah Kota Mataram. Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrom* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrom* (SARS). Metode yang digunakan dalam penelitian ini observasional *cross sectional*, dimana data yang menyangkut variabel bebas atau resiko dan variabel terikat atau variabel akibat akan dikumpulkan sekaligus dalam satu kali pengukuran dengan tujuan untuk mengetahui dampak pandemik COVID-19 terhadap pelayanan farmasi di apotek wilayah Kota Mataram. Kesimpulannya Dampak pandemik COVID-19 terhadap pelayanan farmasi manajerial pada proses perencanaan dan penerimaan dimana proses perencanaan berdampak pada apotek A, dan proses penerimaan berdampak pada lima apotek yang diteliti. Dampak terhadap pelayanan farmasi klinik di apotek wilayah Kota Mataram yaitu pada proses *dispensing*, konseling, dan pelayanan informasi obat (PIO). Untuk proses *dispensing* dan konseling lima apotek yg diteliti apotek A,B,C,D, dan E berdampak pandemik COVID-19 dan untuk pelayanan informasi obat lima dari apotek yang diteliti terdapat tiga apotek yang berdampak yaitu apotek B,C dan E.

Dikirim: 02 Mei 2021

Diterima: 07 Juli 2021

Dipublikasi: 30 Oktober 2021



PENDAHULUAN

Menjelang akhir tahun 2019 dunia disibukkan dengan suatu pandemi, yang di disebabkan oleh satu virus pemicu flu, batuk, dan sesak nafas namun berakibat kematian. Virus ini bernama corona, tepatnya COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*). Menurut data *World Health Organization* (WHO) secara global, per 18 April 2020 telah terkonfirmasi sejumlah 2.160.207 juta jiwa menderita penyakit ini dengan jumlah kematian sebanyak 146.088 ribu jiwa (WHO, 2020).

Coronavirus Disease 2019 dalam perkembangannya, wabah penyakit yang pertama kali terjadi di Wuhan, China pada Desember 2019 telah menyebar hampir ke seluruh penjuru dunia, dengan karakteristik penyebarannya yang sangat cepat di antara manusia, ditambah dengan mobilitas manusia yang sangat tinggi dan lintas batas negara, menjadikan virus ini menjadi lebih berbahaya. Berdasarkan data dari Woldometer di seluruh dunia Amerika Serikat, Spanyol, dan Italia menempati tiga peringkat teratas sebagai negara dengan kasus COVID-19 tertinggi dunia (Worldometers, 2020).

BAHAN DAN METODE

Bahan

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2012). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a) Apotek yang berada di Wilayah Kota Mataram
- b) Apoteker yang bekerja di Apotek Wilayah Kota Mataram.

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2012). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a) Apotek yang berada di luar Wilayah Kota Mataram
- b) Apoteker yang tidak bekerja di Apotek Wilayah Kota Mataram.

Metode

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara (*interview*). Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di apotek wilayah Kota Mataram pada tanggal 18-30 Maret 2021 menggunakan data primer. Penelitian ini dilakukan pada 5 sampel dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling*. Berikut adalah hasil penelitian dibuat dalam bentuk tabel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat dampak pandemik COVID-19 terhadap pelayanan kefarmasian di apotek wilayah Kota Mataram pada pelayanan farmasi manajerial dan klinik dengan menggunakan data primer berupa apoteker di apotek wilayah Kota Mataram

tersebut dengan total responden sebanyak lima apoteker yang sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

1. Penerapan standar pelayanan kefarmasian dalam bidang farmasi manajerial sebelum dan selama pandemik COVID-19 :

Penerapan standar pelayanan kefarmasian dalam bidang farmasi manajerial beracuan pada Permenkes 73 tahun 2016, yang meliputi: perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemusnahan, penarikan, pengendalian dan pencatatan pelaporan. Distribusi responden berdasarkan penerapan standar pelayanan kefarmasian dalam bidang farmasi manajerial sebelum dan selama pandemik COVID-19 dapat dilihat secara rinci sebagai berikut, yaitu Perencanaan, Pengadaan, Penerimaan, Penyimpanan, Pemusnahan, Pengendalian, Pencatatan dan pelaporan.

2. Penerapan standar pelayanan kefarmasian dalam bidang farmasi klinik sebelum dan selama pandemik COVID-19 :

- a. Pengkajian Resep dan Pelayanan Resep
- b. Dispensing
- c. Pelayanan Informasi Obat (PIO)
- d. Konseling
- e. Pelayanan Kefarmasian Di Rumah (*home pharmacy care*)
- f. Pemantauan Terapi Obat (PTO)
- g. Monitoring Efek Samping Obat (MESO)

Tabel 1. Daftar 5 Apotek yang Terkena Dampak Pandemi COVID-19 pada Bidang Pelayanan Farmasi Manajerial

No	Parameter	Apotek A	Apotek B	Apotek C	Apotek D	Apotek E
1	Perencanaan	√	-	-	-	-
2	Pengadaan	-	-	-	-	-
3	Penerimaan	√	√	√	√	√
4	Penyimpanan	-	-	-	-	-
5	Pemusnahan	-	-	-	-	-
6	Pengendalian	-	-	-	-	-
7	Pencatatan dan pelaporan	-	-	-	-	-

Keterangan:|

√ = Berdampak

- = Tidak Berdampak

Tabel 2. Daftar 5 Apotek yang Terkena Dampak Pandemi COVID-19 Pada Bidang Pelayanan Farmasi Klinik

No	Parameter	Apotek A	Apotek B	Apotek C	Apotek D	Apotek E
1	Pengkajian dan pelayanan resep	-	-	-	-	-
2	Dispensing	√	√	√	√	√
3	Konseling	√	√	√	√	√
4	Pelayanan kefarmasian di rumah	-	-	-	-	-
5	Pemantauan terapi obat (PTO)	-	-	-	-	-
6	Monitoring efek samping obat (MESO)	-	-	-	-	-
7	Pelayanan informasi obat (PIO)	√	√	√	√	√

Keterangan:

√ = Berdampak

- = Tidak Berdampak

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai dampak pandemik COVID-19 terhadap pelayanan kefarmasian di lima apotek wilayah Kota Mataram, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dampak pandemik COVID-19 terhadap pelayanan farmasi manajerial di apotek wilayah Kota Mataram yaitu pada proses perencanaan dan penerimaan dimana proses perencanaan berdampak pada apotek A, dan proses penerimaan berdampak pada lima apotek yang diteliti.
2. Dampak pandemik COVID-19 terhadap pelayanan farmasi klinik di apotek wilayah Kota Mataram yaitu pada proses *dispensing*, konseling, dan pelayanan informasi obat (PIO). Untuk proses *dispensing* dan konseling lima apotek yg diteliti apotek A,B,C,D, dan E berdampak pandemik COVID-19 dan untuk pelayanan informasi obat lima dari apotek yang diteliti terdapat tiga apotek yang berdampak yaitu apotek B,C dan E.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih Kepada Politeknik Medika Farma Husada Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Ajmarju, B., 2020. “*Apotek Berpotensi Sebagai Tempat Penularan Covid-19*”, Dalam Farmasetika.com.Diakses tanggal 12 Agustus 2020.
- Bragazzi, L, M. *et al.*, 2020. The Role of Hospital and Community Pharmacists in the Management of COVID-19: Towards an Expanded Definition of the Roles, Responsibilities, and Duties of the Pharmacist. *Pharmacy*. 8 : 140
- [Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor :73 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Jakarta.

- [Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : HK.01.07/ MENKES /104/2020 tentang Penetapan Infeksi Novel Corona Virus (Infeksi 2019-nCoV) sebagai Jenis Penyakit Baru yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangan. Jakarta.
- Kompasiana, “*Pandemi Covid-19 Berdampak Bagi Beberapa Pedagang*”, dalam <http://www.mercuri.net/artikel/kompasiana>. Diakses tanggal 21 Agustus 2020
- Luna, L. C. *et al.*, 2020. Pharmaceutical Management Of The COVID-19 Pandemic In A Mid-Size Hospital. *Farmacia Hospitalaria*. 44 : 11-16
- Mas’udi, W. dan Poppy S, W. 2020. Tata Kelola Penanganan COVID-19 di Indonesia, Lima Dimensi. *Jurnal Krisis Covid-19 press : Gadjah Mada University*
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Notoadmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. 2012. *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika.
- PAPDI. 2020. *Pedoman Tata Laksana COVID-19: Perhimpunan Dokter Penyakit Dalam* : Jakarta
- [Permenkes] Peraturan Menteri Kesehatan. 2016. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 72 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit. Jakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Valerisha, A., dan Marshella, A. P., 2020. Pandemi Global COVID-19 dan Problematika Negara-Bangsa: Transparansi Data Sebagai Vaksin Socio-igital?. *Ilmiah Hubungan Internasional*. 20 : 131-137
- WHO, 2020. Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan COVID-19 di Indonesia. *Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 11: 258-246
- WHO, “*Coronavirus Situation Report*”, dalam https://www.who.int/docs/defaultsource/coronaviruse/situation-report/20200301-sitrep-41-covid19.pdf?sfvrsn=676-8306d_2. Diakses pada tanggal 10 Agustus 2020
- WHO. 2020. *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019: Review of current Literatures*. 7.: 1
- Worldometers, “*Covid-19 Coronavirus Pandemic*”, dalam <https://www.worldometers.info/coronavirus/country/Indonesia>. Diakses 6 Agustus 2020
- Yuniar Y, Handayani RS. Kepuasan Pasien Peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional terhadap Pelayanan Kefarmasian di Apotek The Satisfaction of National Health Insurance Program`s Patiens On Pharmaceutical Service in Pharmacy (JKN) adalah program jaminan berupa bentuk pel. *J Kefarmasian Indonesia*. 2016;6(1): 39-48